

PERAN INJOURNEY TOURISM DEVELOPMENT CORPORATION DALAM MENGEMBANGKAN DESTINASI WISATA BERKELANJUTAN DI KAWASAN NUSA DUA BALI *(The Role Of InJourney Tourism Development Corporation In Developing Sustainable Tourism Destinations In The Nusa Dua Area, Bali)*

Rieke Sri Rizki Asti Karini ✉¹, Nalya Arum Fathanah², Widya Utami³, Muhammad
Zaki Fadhilan Burhannudin⁴, Syahwa Anisa Rachman⁵, Rakha Farasya⁶, Mochamad
Dio Putra⁷, Ravendra Putra⁸, Muhamad Faiz Akbar⁹, Ariel Riksa Waluya¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Paraiwisata Yapari

✉ Penulis korespondensi: rsrak17@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to see how InJourney Tourism Development Corporation (ITDC) contributes to creating an environmentally friendly tourist destination in the Nusa Dua Bali. Sustainability tourism has been a major consideration in the development of Nusa Dua Bali, which is recognized as one of the major tourist attractions in Indonesia. This research uses descriptive qualitative research methods and uses secondary data sources. The results of this study show how ITDC collaboration and training initiatives empower local communities, support sustainable business practices, and build environmentally friendly infrastructure. In addition, ITDC actively promotes environmental conservation through a number of programs, including waste management and marine ecosystem preservation. The study concludes that ITDC has a responsibility to promote community engagement and knowledge of the value of sustainable tourism in addition to overseeing the physical development of the area. It is hoped that other developers will use these findings as a guide in creating tourist attractions that are not only financially successful but also environmentally friendly and sustainable.

Keywords: ITDC, Nusa Dua, Sustainable Tourism.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana *InJourney Tourism Development Corporation* (ITDC) berkontribusi dalam menciptakan destinasi wisata yang ramah lingkungan di kawasan pariwisata Nusa Dua Bali. Pariwisata keberlanjutan telah menjadi pertimbangan utama dalam pengembangan Nusa Dua Bali, yang diakui sebagai salah satu tempat wisata utama di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan sumber data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana kolaborasi dan inisiatif pelatihan ITDC memberdayakan masyarakat setempat, mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan, dan membangun infrastruktur yang ramah lingkungan. Selain itu, ITDC secara aktif mempromosikan pelestarian lingkungan melalui sejumlah program, termasuk pengelolaan limbah dan pelestarian ekosistem laut. Studi ini menyimpulkan bahwa ITDC memiliki tanggung jawab untuk mempromosikan keterlibatan masyarakat dan pengetahuan tentang nilai pariwisata berkelanjutan selain mengawasi pembangunan fisik kawasan.

Diharapkan bahwa pengembang lain akan menggunakan temuan-temuan ini sebagai panduan dalam menciptakan atraksi wisata yang tidak hanya sukses secara finansial tetapi juga ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Kata Kunci: ITDC, Nusa Dua, Pariwisata Berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah dan lain-lain (Koen Meyers, 2009). Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata bahwa yang dimaksud dengan Pariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta pariwisata yang berkembang dari tuntutan Negara, serta dari interaksi antara pengunjung dengan masyarakat lokal, pengunjung lain, pemerintah daerah, dan pemilik bisnis. Pariwisata dapat didefinisikan sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi lokasi tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan diri, atau meneliti keunikan tempat tujuan wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Sementara itu, wisatawan adalah mereka yang melakukan perjalanan wisata.

Indonesia adalah negara kaya yang memiliki sumber daya alam yang terdiri dari lautan, pegunungan, dataran, dan pantai. Indonesia adalah negara yang mempunyai daya tarik tersendiri untuk wisatawan domestik maupun mancanegara. Atraksi pariwisata yang unggul dan berkualitas tinggi merupakan faktor penentu penting bagi motivasi wisatawan dan menjadi pertimbangan utama dalam memilih lokasi (Brahmanto & Hamzah, 2021). Ada berbagai macam atraksi wisata di Indonesia, termasuk wisata konvensi, wisata pertanian, wisata perburuan, wisata kelautan, wisata budaya, dan wisata belanja serta wisata di cagar alam.

Sektor pariwisata saat ini sedang mengalami pertumbuhan yang luar biasa, dan kemungkinan besar akan terus berlanjut di masa depan. Tingginya minat wisatawan ini tentu saja akan membantu semua bisnis lokal yang melayani wisatawan, seperti agen perjalanan dan pembelian oleh-oleh yang dibuat oleh masyarakat. Dengan demikian, perekonomian daerah sekitar destinasi wisata akan tumbuh lebih cepat dan berdampak pada devisa negara.

Bali adalah salah satu pulau di Indonesia yang memiliki daya tarik wisatawan domestik maupun mancanegara. Bali merupakan pulau yang unik dengan keindahan alam yang menakjubkan seperti pantai, pegunungan, laut yang jernih, dan budaya yang menarik. Bali layak menyandang predikat sebagai salah satu destinasi MICE terbaik di Indonesia karena memiliki sumber daya manusia yang terampil dan ahli dalam mengelola acara-acara domestik maupun internasional.

Di Bali terdapat sebuah kawasan resor di bagian selatan Bali, yaitu Nusa Dua Bali. Kawasan ini dibuat sebagai tanggapan atas meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Bali pada tahun 1980-an dan kebutuhan akan penginapan berkualitas

tinggi. Daerah ini menawarkan pantai pasir putih yang menakjubkan, populasi yang jarang, dan lokasi yang nyaman di dekat Bandara Internasional Ngurah Rai. Saat ini, Nusa Dua Resort adalah tujuan wisata populer dengan hotel bintang lima, mall, museum, dan tempat makan yang menawarkan berbagai layanan dan pengalaman bagi pengunjung domestik dan mancanegara.

Nusa Dua Bali merupakan tujuan wisata utama dengan beragam fasilitas dan layanan terbaik. Dengan penekanan pada penggabungan investasi pariwisata dengan praktik-praktik berkelanjutan, *InJourney Tourism Development Corporation* (ITDC) sangat penting dalam pengembangan kawasan ini. ITDC berdedikasi untuk menciptakan infrastruktur yang ramah lingkungan, namun juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan menawarkan berbagai kesempatan pelatihan dan pendidikan yang mempromosikan pelestarian budaya dan pengembangan keterampilan. Program ini merupakan langkah yang diperhitungkan untuk mendorong keberlanjutan, yang memiliki efek positif yang besar bagi masyarakat dan lingkungan selain menguntungkan (Prasetyo & Sari, 2022).

InJourney Tourism Development Corporation (ITDC) adalah sebuah organisasi bisnis yang didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan industri pariwisata Indonesia, khususnya di bidang pengelolaan dan pengembangan destinasi. Menurut Puspaningrum (2021), ITDC memiliki peran strategis dalam mempromosikan pariwisata berkelanjutan dengan mengintegrasikan investasi, pembangunan infrastruktur, dan pelestarian lingkungan di kawasan wisata. Menurut Prasetyo dan Sari (2022), ITDC berperan penting dalam pengelolaan destinasi wisata Nusa Dua Bali, dengan menekankan pada keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat lokal, serta upaya untuk menjaga kelestarian budaya dan lingkungan.

Saat ini, banyak tempat wisata yang telah mengadopsi ide pariwisata berkelanjutan. Baik pengunjung maupun masyarakat setempat dapat memperoleh manfaat dalam jangka panjang dari pariwisata berkelanjutan. Wisata yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa membahayakan kapasitas generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri dikenal sebagai pariwisata berkelanjutan. Pariwisata berkelanjutan memperhitungkan dampak pariwisata terhadap ekonomi, masyarakat, dan lingkungan. (*United Nations World Tourism Organization* (UNWTO)). Pariwisata berkelanjutan harus berfokus pada pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan dan budaya, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal (Gretzel et al., 2010).

Konsep pariwisata berkelanjutan menjadi prioritas utama bagi *InJourney Tourism Development Corporation* (ITDC) dalam mengembangkan lokasi-lokasi wisata di Indonesia, terutama di tempat-tempat seperti Mandalika Lombok dan Nusa Dua Bali. ITDC memainkan peran penting dalam mempromosikan pariwisata berkelanjutan di Indonesia, dengan fokus pada pengelolaan lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan pembangunan infrastruktur yang ramah lingkungan. Dengan pendekatan ini, ITDC berharap dapat menciptakan pengalaman wisata yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga berkelanjutan dan memiliki dampak positif jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat.

ITDC adalah organisasi terbaik untuk proyek-proyek besar di Indonesia. ITDC memiliki fasilitas dan atraksi berstandar internasional yang terletak di lingkungan

budaya dan alam yang beragam. Nusa Dua adalah proyek pengembangan pertama di Indonesia yang bertindak sebagai katalisator di kawasan pariwisata Bali, yang menjadi tolok ukur bagi masyarakat Bali dan Indonesia.

Menurut Undang-Undang Pariwisata No. 10 tahun 2009, yang berisi program tersebut, perencanaan pembangunan yang mempertimbangkan perjalanan masyarakat, alam sekitar, keanekaragaman budaya, keaslian, dan keunikan adalah langkah pertama dalam proses pengembangan pariwisata. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia menjalankan program untuk menciptakan pariwisata yang berkelanjutan. Salah satunya adalah di Nusa Dua, Bali, yang diciptakan oleh *InJourney Tourism Destination Corporation* (ITDC).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi ITDC terhadap pengembangan Nusa Dua Bali sebagai destinasi pariwisata berkelanjutan. Penelitian ini diyakini dapat membantu pengembang pariwisata lainnya untuk membuat rencana pemasaran yang inklusif dan berkelanjutan.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian mengenai artikel Peran *InJourney Tourism Development Corporation* Dalam Mengembangkan Destinasi Wisata Berkelanjutan Di Nusa Dua Bali. Metodologi kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dan sumber informasi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber tidak langsung, termasuk berita media, catatan, dan tinjauan publikasi akademis.

Data sekunder yang digunakan memiliki peran penting dalam memberikan gambaran dan konteks mengenai kondisi aktual di kawasan pariwisata Nusa Dua Bali serta peran ITDC dalam mendukung keberlanjutan wisata. Kajian literatur yang dipilih diambil dari penelitian-penelitian terdahulu, jurnal ilmiah, dan artikel akademis yang relevan dengan topik ini. Artikel dari media juga digunakan untuk memperkaya perspektif terkait perkembangan terbaru di lapangan, serta memberi pemahaman yang lebih baik mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh ITDC dalam menerapkan prinsip keberlanjutan di kawasan tersebut.

Penelitian ini juga mengandalkan catatan-catatan lapangan yang memberikan gambaran rinci tentang pelaksanaan kebijakan dan strategi ITDC di Nusa Dua Bali. Selain itu, sumber-sumber informasi tidak langsung seperti laporan dari lembaga pemerintahan dan institusi pariwisata juga digunakan untuk memvalidasi temuan penelitian. Keseluruhan data sekunder ini membantu peneliti dalam menganalisis peran ITDC secara mendalam, mengidentifikasi langkah-langkah yang telah diambil, serta dampak yang dihasilkan terhadap perkembangan pariwisata berkelanjutan di Nusa Dua Bali.

Pendekatan kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana kebijakan, inisiatif, dan tindakan yang dilakukan oleh ITDC berkontribusi pada pengembangan destinasi wisata yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat

diidentifikasi *best practices* serta tantangan yang masih perlu diatasi, sehingga dapat menjadi acuan bagi pengembangan destinasi wisata berkelanjutan di lokasi lain, baik di Indonesia maupun internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi dan Keunggulan Wisata Nusa Dua Bali

Nusa Dua terletak di bagian selatan pulau Bali lebih tepatnya di Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali, Indonesia. Nusa Dua Bali adalah kawasan wisata yang paling populer di Bali. Dikenal dengan keindahan alamnya, fasilitas mewah, dan berbagai aktivitas wisata. Kawasan ini dikelilingi oleh pantai berpasir putih dan air laut yang jernih. Kawasan Nusa Dua Bali dikembangkan sebagai kawasan pariwisata terpadu yang mencakup hotel, resor, pusat konvensi, dan fasilitas olahraga.

Atraksi wisata yang utama di Nusa Dua adalah Pantai Nusa Dua. Pantai ini terkenal dengan pasir putihnya yang bersih dan ombak yang tenang. Pantai ini sangat cocok untuk wisatawan melakukan berbagai kegiatan seperti berenang, bersantai, snorkeling, dan jet ski. Lalu ada Bali Nusa Dua Convention Center. Bali Nusa Dua Convention merupakan pusat konvensi yang sering digunakan untuk acara internasional, seminar, dan konferensi. Selain itu di Nusa Dua juga terdapat Pura Geger. Pura Geger ini terletak di tebing dengan pemandangan laut yang indah, menjadi tempat spiritual.

Nusa Dua Bali juga menawarkan berbagai pilihan akomodasi, mulai dari hotel mewah bintang lima hingga vila pribadi, dengan fasilitas yang lengkap dan layanan yang berkualitas tinggi. Akses menuju Nusa Dua sangat mudah diakses oleh wisatawan karena tempat ini strategis dan dekat dengan bandara. Nusa Dua adalah destinasi yang ideal bagi wisatawan yang mencari kenyamanan, kemewahan, dan keindahan alam di Bali.

Peran *InJourney Development Corporation* (ITDC) dalam Pengelolaan Kawasan Pariwisata Nusa Dua Bali

ITDC selaku pengembang dan pengelola kawasan Nusa Dua Bali berperan penting dalam pengembangan pariwisata Bali secara berkelanjutan. Sejak awal berdirinya, ITDC telah mentransformasi kawasan yang tadinya kurang menguntungkan menjadi destinasi wisata kelas dunia yang mencakup hotel berbintang, pusat konvensi, dan fasilitas pendukung lainnya. Dengan menerapkan konsep *Tri Hita Karana* dan *Tri Mandala*, ITDC menjaga keseimbangan antara manusia, alam dan Tuhan dalam seluruh aspek pengelolaan. Pemanfaatan energi terbarukan seperti pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) dan pengelolaan sampah menunjukkan komitmen mereka terhadap lingkungan.

Selain itu, ITDC juga berperan penting dalam menjaga ekosistem lokal dengan menjadikan lahan basah sebagai habitat alami berbagai hewan. Penggunaan teknologi baru seperti *Sea Water Reverse Osmosis* (SWRO) membantu menyediakan air bersih, sedangkan limbah diolah melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), sehingga menjadikan lokasi tersebut bersih dan berkelanjutan. ITDC juga fokus pada keamanan

dengan lebih dari 141 kamera CCTV dan 125 personel keamanan yang bertugas 24 jam serta kesiapan jalan untuk menghadapi bencana alam seperti gempa bumi dan tsunami. Penguatan komunitas lokal merupakan bagian penting dari upaya ITDC untuk menjaga kesejahteraan lokal. Bekerja sama dengan warga setempat, ITDC memberikan kesempatan kerja di bidang perhotelan, pengelolaan sampah dan kegiatan pariwisata lainnya. Pekerjaan ini tidak hanya akan meningkatkan perekonomian lokal, tetapi juga memperkuat peran masyarakat dalam menjaga lingkungan. Kemitraan ini menciptakan hubungan berkelanjutan antara wisatawan dan masyarakat lokal.

Secara keseluruhan, ITDC telah memainkan peran penting dalam mempromosikan Nusa Dua Bali sebagai destinasi dunia melalui pendekatan inklusif. Mereka tidak hanya berhasil mengembangkan infrastruktur, namun juga menjaga keseimbangan alam, meningkatkan keamanan dan memperkuat komunitas lokal. Proyek ini akan memastikan kawasan Nusa Dua Bali tetap menjadi contoh sukses pariwisata berkelanjutan, tidak hanya untuk Bali, tapi untuk seluruh Indonesia.

Strategi *InJourney Tourism Development Corporation* (ITDC) untuk Pariwisata Berkelanjutan di kawasan Nusa Dua Bali

ITDC berperan aktif dalam mengembangkan kawasan pariwisata Nusa Dua Bali dengan tetap mempertahankan keberlanjutan lingkungan melalui sejumlah inisiatif. Dalam aspek efisiensi energi, ITDC mengimplementasikan penggunaan energi terbarukan seperti Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan kendaraan listrik. Kolaborasi dengan HEIN juga dilakukan untuk menguji coba kendaraan listrik sebagai langkah dalam mengurangi emisi karbon dan menghemat energi.

Untuk pengurangan produksi sampah, ITDC menerapkan sistem pemilahan sampah yang ketat, yaitu pemisahan sampah B3, organik, dan anorganik. Sampah organik diolah menjadi pupuk atau pakan ternak, sementara sampah B3 dan anorganik diolah lebih lanjut atau dibuang dengan pengawasan dari pihak ketiga. Inisiatif ini juga didukung dengan upaya hotel-hotel di kawasan untuk mengurangi penggunaan plastik, membantu mengurangi limbah yang berbahaya bagi lingkungan. Dalam menjaga kualitas air permukaan, ITDC menggunakan teknologi *Sea Water Reverse Osmosis* (SWRO) yang memproses air laut menjadi air tawar yang layak konsumsi. Selain itu, ITDC menerapkan *Wastewater Treatment Plant* (WWTP) untuk mengolah air limbah agar tetap aman dan tidak mencemari lingkungan sekitar.

Untuk konservasi habitat dan ruang terbuka hijau, ITDC membangun laguna yang berfungsi sebagai habitat alami bagi satwa liar seperti ikan dan burung. Pemeliharaan laguna ini dilakukan tanpa menggunakan bahan kimia, dengan tujuan menjaga kelestarian ekosistem dan keseimbangan lingkungan. Dalam hal keamanan kawasan, ITDC memastikan keselamatan wisatawan dengan memasang lebih dari 141 kamera CCTV yang aktif selama 24 jam dan menempatkan 125 tenaga keamanan yang tersebar di berbagai titik strategis di kawasan Nusa Dua Bali. ITDC juga bekerja sama dengan kepolisian setempat dan pecalang untuk memastikan penanganan bencana, seperti gempa dan tsunami, dapat dikelola dengan baik melalui simulasi rutin.

Melalui strategi-strategi ini, ITDC memperlihatkan komitmen kuat dalam mengembangkan Nusa Dua Bali menjadi destinasi wisata berkelas dunia yang tetap menjaga kelestarian lingkungan, keamanan, serta kesejahteraan masyarakat lokal. Inisiatif-inisiatif tersebut memastikan bahwa perkembangan pariwisata di Nusa Dua Bali berjalan beriringan dengan pelestarian lingkungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Kontribusi *InJourney Tourism Development Corporation* (ITDC) terhadap Perekonomian Lokal

ITDC (*InJourney Tourism Development Corporation*) aktif mendukung perekonomian kawasan Nusa Dua melalui revitalisasi kawasan yang direncanakan dengan anggaran Rp40 miliar. Proyek ini bertujuan untuk membangun infrastruktur, meningkatkan fasilitas dan menciptakan lapangan kerja baru bagi penduduk setempat. Selain itu, pemulihan juga mencakup kerja sama dengan pihak swasta untuk menyediakan air bersih dan membangun jaringan pipa gas alam untuk membantu memenuhi kebutuhan energi dan air masyarakat dan dunia usaha dalam jangka panjang, daya tarik kawasan Nusa Dua Bali sebagai destinasi wisata internasional akan meningkat sehingga akan meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian lokal. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan, khususnya wisatawan mancanegara, masyarakat lokal mendapatkan manfaat dari meningkatnya peluang bisnis seperti perhotelan, transportasi, memasak, dan jasa pariwisata lainnya. Keberlanjutan proyek ini memperkuat identitas Nusa Dua Bali sebagai tempat yang fokus pada pengelolaan ramah lingkungan dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

ITDC tidak hanya fokus pada aspek ekonomi namun juga berupaya meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan memastikan pembangunan tetap berjalan dengan prinsip keberlanjutan. Menyediakan infrastruktur air bersih dan energi ramah lingkungan merupakan bagian dari visi jangka panjang ITDC untuk menciptakan lingkungan pariwisata yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Kerja sama ini juga akan membantu mengurangi beban keterbatasan sumber daya alam dan memastikan perekonomian lokal dapat terus berkembang tanpa merusak lingkungan. Proyek revitalisasi ini merupakan bagian dari keseluruhan strategi ITDC untuk mengembangkan Nusa Dua Bali menjadi salah satu destinasi wisata unggulan dunia yang tidak hanya ramah lingkungan, namun juga memperkuat perekonomian lokal.

Upaya Pelestarian Budaya dan Lingkungan oleh *InJourney Tourism Development Corporation* (ITDC) di Nusa Dua Bali

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap pariwisata berkelanjutan, ITDC (*InJourney Tourism Development Corporation*) telah bekerja keras untuk melestarikan budaya dan lingkungan Nusa Dua Bali. Di sisi lingkungan, ITDC menggunakan energi terbarukan seperti Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk memenuhi kebutuhan energi, dan menguji kendaraan listrik untuk mengurangi emisi karbon. Pengelolaan sampah juga dilakukan dengan memisahnya menjadi organik, anorganik, dan B3. Sampah organik diubah menjadi kompos, dan sampah

anorganik seperti plastik dikurangi melalui kemitraan dengan berbagai hotel. Selain itu, ITDC berkontribusi terhadap konservasi habitat dengan menciptakan lahan basah sebagai ekosistem yang menarik satwa liar seperti burung dan ikan, serta terbebas dari bahan kimia berbahaya. Kegiatan pelestarian budaya menjadi fokus utama dengan memasukkan konsep Tri Hita Karana yaitu menjaga keseimbangan antara manusia, alam dan Tuhan ke dalam sistem pengelolaan lokal. Mereka bekerja sama dengan komunitas lokal untuk melestarikan tradisi lokal dan memastikan bahwa tradisi tersebut diakui oleh wisatawan.

Tidak hanya fokus pada konservasi budaya dan lingkungan, ITDC juga terlibat aktif dalam proyek konservasi di tingkat nasional dan internasional, termasuk proyek *Seawater Reverse Osmosis* (SWRO) dalam memproduksi air bersih dari air laut. Hal ini mendukung pengurangan konsumsi lahan, yang berperan penting dalam melindungi sumber daya alam. Keselamatan wisatawan menjadi salah satu perhatian ITDC dengan memasang kamera CCTV, meningkatkan personel keamanan dan bekerja sama dengan pecalang dan polisi tradisional untuk menjamin keamanan dan kenyamanan para tamu. Melalui pendekatan terpadu yang mencakup perlindungan lingkungan hidup, perlindungan budaya dan keamanan, ITDC berkomitmen untuk memastikan pengembangan kawasan Nusa Dua Bali terus menjaga lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Strategi tersebut bertujuan untuk mengubah Nusa Dua menjadi destinasi berkelanjutan yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan perekonomian lokal.

Tantangan dan Hambatan dalam Pengembangan Wisata Berkelanjutan

ITDC menghadapi banyak tantangan dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Nusa Dua Bali, termasuk persaingan internasional yang ketat, tekanan terhadap sumber daya alam, dan risiko dampak lingkungan. Kawasan ini harus terus berinovasi agar tetap kompetitif sekaligus menjaga keberlanjutan penggunaan air, energi, dan limbah. Selain itu, pelestarian budaya lokal menjadi tantangan karena modernitas dapat menghancurkan budaya tradisional. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan di bidang pariwisata juga terbatas sehingga timbul konflik.

Selain hambatan budaya dan sosial, terdapat juga hambatan yang terkait dengan investasi besar pada infrastruktur lingkungan, seperti pengolahan limbah dan energi terbarukan. Keamanan wisatawan menjadi prioritas mengingat peningkatan jumlah pengunjung dan perlunya strategi untuk mengurangi bencana seperti gempa bumi dan tsunami. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran di kalangan wisatawan dan pemangku kepentingan terhadap pariwisata berkelanjutan berkontribusi terhadap tantangan ini. Namun ITDC berkomitmen untuk mentransformasi Nusa Dua menjadi pembangunan kelas dunia dan berkelanjutan melalui kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta.

SIMPULAN

InJourney Tourism Development Corporation (ITDC) sedang mengembangkan destinasi wisata berkelanjutan di kawasan Nusa Dua, Bali. ITDC berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan infrastruktur ramah lingkungan dan memberdayakan masyarakat lokal melalui berbagai inisiatif seperti pelatihan dan program pengelolaan lingkungan. Mereka berhasil menjaga keseimbangan antara pembangunan fisik dan pelestarian lingkungan, dengan fokus pada konservasi ekosistem laut, pengelolaan limbah, serta penggunaan energi terbarukan. ITDC juga terlibat dalam menjaga keamanan dan kenyamanan wisatawan melalui teknologi modern dan kolaborasi dengan komunitas lokal.

InJourney Tourism Development Corporation (ITDC) memiliki peran penting dalam mengembangkan destinasi pariwisata yang berkelanjutan di kawasan Nusa Dua, Bali. Sebagai perusahaan induk yang berfokus pada sektor pariwisata, tidak hanya fokus pada pembangunan fisik, namun juga memastikan kelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan sosial di daerah tersebut.

InJourney Tourism Development Corporation (ITDC) bekerja untuk mempromosikan pariwisata hijau di wilayah Nusa Dua, Bali. Hal ini menunjukkan bahwa mereka mendukung penggunaan energi bersih, pembuangan limbah yang tepat, dan penurunan dampak karbon dari kegiatan yang berhubungan dengan pariwisata. Lingkungan alam di sekitar pantai dan terumbu karang dilestarikan, menjaga Nusa Dua Bali, kawasan resor mewah, tetap hijau.

InJourney Tourism Development Corporation (ITDC) mendorong keterlibatan lingkungan sekitar dalam pertumbuhan pariwisata. Dengan memberikan kesempatan kerja dan pelatihan, mereka memungkinkan masyarakat lokal untuk berpartisipasi dan mendapatkan keuntungan dari industri pariwisata. Untuk meningkatkan pariwisata berbasis masyarakat, masyarakat terlibat dalam sektor kerajinan tangan atau menyediakan layanan homestay.

InJourney Tourism Development Corporation (ITDC) juga berdedikasi pada pengembangan infrastruktur yang ramah lingkungan, termasuk instalasi pengolahan air limbah, hotel hemat energi, dan area terbuka hijau. Kawasan Nusa Dua Bali dapat terus menarik wisatawan tanpa membahayakan lingkungan sekitar dengan mencapai keseimbangan antara pertumbuhan dan pelestarian lingkungan.

InJourney Tourism Development Corporation (ITDC) juga berkolaborasi erat dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk organisasi lingkungan, investor, dan pemerintah daerah, untuk menjamin bahwa pembangunan mematuhi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam segala hal.

InJourney Tourism Development Corporation (ITDC) adalah organisasi kunci di balik pertumbuhan Nusa Dua Bali sebagai tujuan wisata kelas atas, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.

Studi ini menyimpulkan bahwa ITDC telah menunjukkan tanggung jawab besar dalam menciptakan pariwisata yang tidak hanya sukses secara finansial tetapi juga berkelanjutan dan memberikan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat setempat dan lingkungan.

Sebagai saran, keberhasilan ITDC dalam mengelola Nusa Dua Bali sebagai destinasi wisata berkelanjutan bisa menjadi model yang diadopsi oleh pengembang pariwisata lain di Indonesia. ITDC dapat memperluas kolaborasi dengan lebih banyak pemangku kepentingan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pariwisata berkelanjutan. Selain itu, penting bagi ITDC untuk terus berinovasi dalam mengatasi tantangan, seperti peningkatan jumlah wisatawan dan pelestarian budaya lokal, agar tetap kompetitif di panggung internasional. Penggunaan teknologi dan pengembangan kapasitas lokal juga perlu ditingkatkan untuk menjaga keberlanjutan jangka panjang dari destinasi wisata tersebut.

Walaupun ITDC memiliki program – program membantu usaha lokal, tentu perlu diketahui bahwa untuk menggaet sosial media tentu membutuhkan orang yang berpengalaman. Seperti influencer, anak muda, dan lainnya. Mengapa diperlukan? Tentu dengan pengikut mencapai ratusan ribu sambil mempromosikan pariwisata lokal. Contohnya dengan menggaet youtuber dari luar negeri sebagai wadah promosi tentu juga dibarengi akomodasi terjangkau.

DAFTAR PUSTAKA

- Pertiwi, P. R. (2017). Motivasi Industri Perhotelan Dalam Menerapkan Konsep Ecopreneurship: Studi Kasus Pada Hotel–Hotel Kawasan ITDC Nusa Dua Bali. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 7(2), 173-180.
- Apliant, A. M., Adam, F., Maruanaya, C. A., & Ayu, J. P. (2023). Implementasi Sustainable Tourism pada Tata Kelola Operasional di ITDC Nusa Dua Bali. *Journal of Research on Business and Tourism*, 3(1), 31-43.
- Sulistiyawati, A. S., & Pertiwi, P. R. (2018). Peranan public relation dalam meningkatkan tingkat hunian kamar di hotel kawasan itdc nusa dua bali pasca erupsi gunung. *Download. Garuda. Kemdikbud. Go. Id*, 2(2), 136-143.
- Paramharta, I. P. D., & Rama, B. G. A. (2024). Penguatan Strategi Komunikasi Pada Pengelola Destinasi Pariwisata Di Itdc Nusa Dua. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 9476-9480.
- Lantara, I. W. A. (2018). Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening di PT. Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 231-240.
- Riani, N. K. (2021). Pariwisata adalah pisau bermata 2. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1469-1474.
- Musaddad, A. A., Rahayu, O. Y., Pratama, E., Supraptiningsih, S., & Wahyuni, E. (2019). Pembangunan pariwisata berkelanjutan di Indonesia. *Dinamika Administrasi: Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen*, 2(1).
- Febriandhika, I., & Kurniawan, T. (2020). Pengembangan Pariwisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dilihat Dari Perspektif Implementasi Kebijakan. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 5(1), 1-11.

- Andayani, A. A. I., Martono, E., & Muhamad, M. (2017). Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata dan implikasinya terhadap ketahanan sosial budaya wilayah (studi di desa wisata Penglipuran Bali). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1), 1-16.
- Prathama, A., Nuraini, R. E., & Firdausi, Y. (2020). Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Dalam Prespektif Lingkungan (Studi Kasus Wisata Alam Waduk Gondang Di Kabupaten Lamongan). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik (JSEP)*, 1(3).
- Simanjuntak, B. A., Tanjung, F., & Nasution, R. (2017). *Sejarah pariwisata: menuju perkembangan pariwisata Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hafifi, M. K. (2024). Pengelolaan Sampah Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Destinasi Super Prioritas- Kek Mandalika. *Tourism, Hospitality And Culture Insights Journal*, 4(1), 27-39.
- Artajaya, M., & Rismayati, N. L. C. (2018). Implikasi Analisis Lingkungan Bisnis Terhadap Strategi Pemasarandi Hotel Melia Nusa Dua Bali. *Jurnal Kepariwisataaan*, 17(1), 31-45.
- Pramana, R., & Soejono, P. (2019). Resource Management Efficiency In The Tourism Sector: Case of Nusa Dua, Bali. *Journal of Sustainable Tourism*, 27(4), 523-536.
- itdc. ITDC Creating Destinations. Diakses pada 30 September 2024, dari <https://www.itdc.co.id>